

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Magang**

Seperti yang kita ketahui bersama, dunia kerja merupakan dunia yang sarat akan persaingan dan keterampilan. Hal ini menyiratkan bahwa, untuk dapat menembus pasar kerja saat ini, maka ada banyak hal yang harus diperhatikan. Salah satunya faktor pengalaman dan keterampilan kerja, serta kedisiplinan juga menjadi faktor utama yang perlu diperhatikan bagi seorang pekerja. Sehingga diharapkan bahwa, setidaknya ketiga hal tersebut di atas dapat terbentuk melalui kegiatan kerja praktek atau yang lebih dikenal dengan sebutan magang. Atas dasar itu maka setiap perguruan tinggi maupun institut pendidikan lainnya menyediakan suatu kesempatan praktek kerja untuk dapat melatih setiap mahasiswa dan memperkenalkan kepada mereka terhadap tantangan yang ada dalam dunia kerja secara nyata.

Institut Manajemen Telkom (IM Telkom) didalam sistem pendidikannya terdapat praktik magang, yaitu merupakan salah satu mata kuliah dalam program studi Ilmu Komunikasi, dimana setiap mahasiswa diwajibkan agar mengikutinya untuk memenuhi persyaratan kelulusan. Mengingat sebagian besar materi yang didapat di kelas perkuliahan hanyalah bersifat teori sehingga dibutuhkan suatu sarana yang dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa IM Telkom untuk dapat menerapkan ilmu-ilmu teori tersebut secara nyata.

Pada pelaksanaan magang ini, mahasiswa diharapkan dapat menggali ilmu sebanyak-banyaknya dari perusahaan terkait sehingga nantinya dapat mengkombinasikan antara pengalaman dengan teori-teori yang telah diberikan selama perkuliahan. Disamping itu, mahasiswa magang akan mendapat bekal bagaimana bekerjasama dengan tim dan juga orang-orang baru. Hal ini sangat penting dalam dunia kerja karena dengan bekal tersebut, kita bisa beradaptasi dengan lingkungan dan juga orang-orang di dalam lingkungan tersebut.

Dengan adanya kegiatan magang ini, maka mahasiswa, dalam hal ini penulis, dapat mengetahui secara nyata dan gamblang mengenai gambaran dari dunia kerja yang sebenarnya dan memberikan pengalaman pada mahasiswa sebelum mereka benar-benar terjun dan bersaing di dunia kerja. Dengan demikian maka akan terbentuk secara dini etos kerja, kedisiplinan, keuletan dan kejujuran dalam diri mahasiswa sebelum mereka benar-benar bekerja.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Magang**

### **1.2.1 Tujuan Kegiatan Magang**

Tujuan dari pelaksanaan magang ini agar dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, antarlain, mahasiswa selaku subyek pelaksana, institusi atau perusahaan selaku obyek pelaksana, dan Institut Manajemen Telkom (IM Telkom) selaku lembaga yang menaungi peserta magang, dalam hal ini penulis terhadap pihak perusahaan yang dituju. Secara umum tujuan dari pelaksanaan magang ini antara lain :

1. Sebagai sarana pelatihan untuk membentuk etos kerja yang baik, dan untuk latihan agar mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja yang sesungguhnya.
2. Menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan (pendidikan) dalam praktek kerja sesungguhnya.
3. Melatih kedisiplinan dan kemandirian melalui pemahaman akan lingkup kerja yang profesional yang secara tidak langsung menuntut individu untuk kerjasama, ketepatan waktu, berjiwa pemimpin dan senantiasa bertanggungjawab.
4. Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai dunia kerja.
5. Untuk mendapatkan pengalaman praktek kerja sebagai bekal agar dapat bersaing secara global.

## I.2.2 Manfaat Magang

Manfaat dari pelaksanaan magang ini juga meliputi dari beberapa pihak yang terkait, yaitu mahasiswa itu sendiri, institusi, dan perusahaan yang dijadikan objek pelaksanaan magang. Adapun beberapa manfaat tersebut dapat kita kategorikan berdasarkan masing-masing pihak yang terkait sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa (selaku pelaksana)
  1. Mendapatkan wawasan yang tidak hanya mengenai teori, melainkan berupa pengalaman praktis dan mengenal secara konkret situasi dalam dunia kerja.
  2. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap berbagai teori dan ilmu pengetahuan yang telah dipelajarinya.
  3. Sebagai media untuk menyalurkan ide dan aspirasi berdasarkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus.
  4. Mengetahui proses dari satu atau sebagian kegiatan yang tengah dilakukan oleh perusahaan.
  5. Menambah *networking* yang baik dengan perusahaan pelaksana magang
- b. Bagi Lembaga Pendidikan (Institut Manajemen Telkom)
  1. Sebagai ajang kerja sama yang saling menguntungkan dengan instansi tempat magang. Dari laporan magang para mahasiswa, diharapkan IM Telkom dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta bisa menyempurnakan konten kurikulum.
  2. Memberikan citra positif bagi IM Telkom terhadap instansi terkait pada khususnya, maupun masyarakat pada umumnya.
- c. Bagi perusahaan magang (PT Dirgantara Indonesia)
  1. Menjalinkan kerjasama antara IM Telkom dengan perusahaan pelaksana magang di masa yang akan datang.

2. Mahasiswa magang dapat memberikan masukan atau ide-ide kreatif maupun saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan.